

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

ITN Malang atau Institut Teknologi Nasional Malang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Malang dalam bidang teknologi. Institut Teknologi Nasional Malang berawal dengan nama Akademik Teknik Nasional (ATN) Malang didirikan pada tahun 1969 oleh Yayasan Pendidikan Umum dan Teknologi Nasional (YPUTN) Malang. Pada awal berdirinya kampus ITN Malang menempati area seluas 4 Ha di Jalan Bendungan Sigurgura No. 2 Malang. Sehubungan dengan jumlah mahasiswa ITN Malang yang semakin meningkat, maka upaya pengembangan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran terus dilakukan. Sehingga pada tahun 1998, ITN membangun kampus II yang dirancang sebagai kampus terpadu yang menempati area seluas 35 Ha dari lahan seluas 65 Ha yang dimiliki ITN Malang secara keseluruhan.

Terbagi dalam 2 kawasan, Kampus ITN Malang memiliki dua fakultas yaitu Fakultas Teknologi Industri (FTI) yang memiliki 10 jurusan/program studi, dan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) yang memiliki 8 jurusan/program studi. Kawasan Kampus I yang saat ini sebagai pusat akademik kampus dan fakultas FTSP menempati area seluas 4 Ha di Jalan Bendungan Sigurgura No.2 Kota Malang. Untuk kawasan Kampus II ITN Malang, berada di desa Tasikmadu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang sebagai tempat pembelajaran Fakultas Teknik Industri.

Dalam Rencana Induk Pengembangan 2015-2035 ITN Malang, kebijakan pemenuhan penyediaan sarana dan prasarana kedepannya dilakukan untuk melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dan kecukupan sarana-prasarana laboratorium/studio yang memenuhi standar ISO 9000, sekaligus berfungsi sebagai layanan jasa kepakaran skala nasional. Pencapaian tingkatan nilai kompetitif tidak hanya secara nasional, namun secara global sebagai *World Class University (WCU)*.

Saat ini kegiatan pelayanan utama baik administrasi maupun akademik kampus ITN Malang masih berpusat pada Kampus I. Kampus I yang berlokasi di tengah Kota Malang memiliki luasan kawasan yang cukup kurang untuk menyeimbangi perkembangan jumlah mahasiswa maupun kebutuhan akan strategi pencapaian ITN Malang kedepannya. Dalam konteks itu, telah terdapat rencana tertulis dalam Rencana Induk Pengembangan 2015-2035 ITN Malang, akan dilakukan pengembangan di Kampus II, sehingga seluruh kegiatan pembelajaran akan difokuskan pada Kampus II. Tujuan lain dengan adanya Pengembangan Kampus II adalah untuk meningkatkan percepatan ITN Malang serta efisiensi dalam pengelolaannya. Selanjutnya, Kampus I akan digunakan sebagai pusat pendidikan dan pengembangan bisnis.

Dengan adanya rencana pemindahan pusat kegiatan akademik ITN Malang dari Kampus I ke kampus II maka diperlukannya penambahan sarana, prasarana dan fasilitas pendukung kegiatan akademik. Salah satunya merupakan fungsi bangunan sebagai unit sarana prasarana primer yaitu Gedung Rektorat. Gedung Rektorat merupakan bagian dari pusat sarana utama dalam pelaksanaan pengelolaan kegiatan akademik dan administrasi umum. Tata ruang maupun sirkulasi menjadi bagian dari perancangan Gedung Rektorat yang dapat mempengaruhi tingkat pelayanan dan pelaksanaan administrasi kedepannya, sesuai dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan sekaligus tingkat efisiensi yang cukup agar kegiatan akademik berjalan dengan baik.

1.2. Tujuan Perancangan

Untuk mendukung adanya tuntutan pengembangan Kampus ITN Malang kedepannya dan pengembangan Kampus II khususnya, tujuan perancangan Gedung Rektorat ITN Malang antara lain:

- a. Merancang fasilitas pimpinan perguruan tinggi ITN Malang dalam fungsi pelayanan, pengelolaan beserta administrasi kampus dengan tata ruang dan sirkulasi yang efisien.

- b. Merancang Gedung Rektorat dengan fokus penerapan tema *Green Architecture*

1.3. Lokasi

Lokasi tapak perancangan Gedung Rektorat ITN Malang berada pada kawasan Kampus II di Jalan Raya Karanglo KM. 2 Tasikmadu, Kec. Lowokwaru. Dalam PERDA No. 2 Tahun 2011 Tentang RTRW Kota Malang Pasal 56 (3) Tahun 2011, area Kampus II ITN Malang masuk dalam pengembangan fasilitas umum pendidikan diarahkan pada sub wilayah Kota Malang Utara. Area perancangan Gedung Rektorat terletak di tengah kawasan gedung perkuliahan dan fasilitas yang telah ada saat ini dengan luasan area rencana yaitu 6.900 m²



Gambar 1.1. Peta Kawasan Kampus II ITN Malang
Sumber: Google Maps, diakses 01/09/23

1.4. Tema

Tema perancangan yang digunakan dalam perancangan Gedung Rektorat ITN Malang yaitu *Green Architecture* atau arsitektur hijau. Pemilihan tema tersebut dengan tujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Sebagai pertimbangan lain yaitu perkembangan sarana prasarana kampus yang akan terus dilakukan dengan mengikuti perkembangan teknologi, sehingga penggunaan material dan prinsip bangunan harus memimalkan penggunaan energi kedepannya. Adanya PLTS

(Pembangkit Listrik Tenaga Surya) di kawasan Kampus II menjadikan salah satu pertimbangan pemilihan tema.

Pengertian *Green Architecture* yaitu pendekatan desain bangunan yang difokuskan pada pemakaian sumber daya alam baik berupa material bangunan, bahan bakar, dan peran bangunan tersebut terhadap lingkungan (Brenda dan Robert Vale, 1991).

1.5. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang fasilitas untuk pimpinan perguruan tinggi ITN Malang dalam fungsi pelayanan dan pengelolaan beserta administrasi kampus dengan tata ruang dan sirkulasi yang efisien?
2. Bagaimana merancang Gedung Rektorat dengan fokus penerapan tema *Green Architecture*?